BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan penyelenggara utama pasar saham yang aktif dan memiliki ukuran yang relatif besar. BEI mengelola indeks saham utama yang dikenal sebagai Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). IHSG mencakup sekitar 80-90 saham dengan kapitalisasi pasar terbesar di Indonesia. Investasi dapat diartikan sebagai partisipasi dalam modal perusahaan atau proyek dengan harapan memperoleh keuntungan. Investasi memiliki peran penting dalam merangsang pertumbuhan ekonomi, meningkatkan tingkat kesejahteraan, mengurangi kesenjangan, dan mengurangi tingkat kemiskinan. Untuk meningkatkan partisipasi investor di Indonesia, penting untuk menyebarkan informasi tentang pentingnya investasi. Saham merupakan instrumen investasi yang memiliki risiko tinggi, dengan pergerakan harga yang cenderung fluktuatif dan cepat berubah (Pahlevi, 2021).

Untuk memonitor harga saham suatu perusahaan, terutama bagi para investor, dapat dilakukan dengan memperhatikan nilai perusahaan. Penilaian investor terhadap keberhasilan suatu perusahaan umumnya tercermin dalam nilai perusahaan, yang seringkali dikaitkan dengan harga saham. Sebagai contoh, jika harga saham perusahaan tinggi, maka nilai perusahaan dianggap tinggi. Dalam konteks ini, nilai perusahaan merujuk pada harga yang calon investor bersedia bayar jika perusahaan tersebut dijual, yang mencerminkan nilai dari aset perusahaan seperti surat berharga (Irawan & Kusuma, 2019).

UNMAS DENPASAR

Nilai perusahaan berperan penting dalam menunjukkan kemakmuran pemegang saham dalam perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai perusahaan yang sudah *go public* di pasar modal terlihat pada harga saham perusahaan pada penelitian (Ramlawati *et al.* 2022) Fluktuasi nilai perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman selama periode 2015-2019 menunjukkan bahwa standar deviasi yang relatif kecil, yakni sebesar 1,87%, mencerminkan stabilitas nilai perusahaan di sektor ini. Namun, meskipun stabil, kisaran nilai perusahaan yang berfluktuasi antara -0,46% hingga 6,86% menunjukkan adanya perbedaan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal dan asetnya untuk menarik minat investor

Harga saham yang stabil cenderung akan memberikan kenaikan pada nilai perusahaan pada jangka waktu panjang (Augustin, 2016). Pada dasarnya, tujuan investor dalam melakukan investasi adalah untuk memaksimalkan return tanpa melupakan faktor resiko yang dihadapi (Primayuni, 2018). Return dapat berasal dari dividen maupun *Capital gain*. Dividen adalah laba yang dibagikan kepada pemegang saham. *Capital gain* adalah selisih harga saham pada saat menjual dan membeli saham. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dari perusahaan, dimana faktor-faktor ini sering digunakan oleh calon investor dalam menilai kemampuan perusahaan dalam usahanya meningkatkan nilai perusahaan. Faktor-faktor tersebut, diantaranya adalah profitabilitas, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal, dan ukuran perusahaan (Primayuni, 2018).Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan (Analisa 2011).

UNMAS DENPASAR

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Dewi dan Wirajaya, 2013). Saham yang diterbitkan oleh perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung lebih diminati oleh investor, sehingga harga saham perusahaan tersebut akan naik. Oleh karena itu, profitabilitas diyakini memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaaan (Herawati, 2013). Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010:122). Semakin besar nilai profitabilitas, maka kinerja perusahaan dalam mengelola sumber dana pembiayaan operasional untuk menghasilkan laba bersih semakin baik. Profitabilitas yang bertumbuh menunjukkan adanya potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Octavia (2013), Nurmayasari (2012) dan Abdillah (2014), menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Yustitianingrum (2013) menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen adalah kebijakan terkait keputusan yang diambil oleh perusahaan mengenai laba yang diperoleh, apakah dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, atau ditahan dalam bentuk laba ditahan guna membiayai investasi perusahaan di masa yang akan datang (Herawati 2013). Apabila perusahaan meningkatkan pembayaran dividen, dapat diartikan oleh pemodal sebagai sinyal harapan manajemen tentang akan membaiknya kinerja perusahaan di masa yang akan datang, sehingga kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, penurunan pembayaran dividen akan dilihat sebagai prospek perusahaan yang buruk Penelitian yang dilakukan oleh

UNMAS DENPASAR

Senata (2016) dan Fenandar dan Surya (2012), menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian berbeda didapat oleh Sukirni (2012) dan Nurhayati (2013) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keputusan investasi merupakan keputusan yang diambil manajer terkait pengalokasian dana pada berbagai macam aktiva. Keputusan investasi merupakan keputusan bisnis di luar keputusan keuangan yang mengungkapkan berapa besar aktiva lancar, aktiva tetap, dan aktiva lainnya yang dimiliki perusahaan (Primayuni, 2018). Contoh keputusan investasi adalah menentukan apakah aktiva tetap yang sekarang dimiliki sebaiknya diganti dengan aktiva tetap baru. Penelitian yang dilakukan oleh Irvaniawati dan Sri (2014). Suardana, dkk (2020) dan Abdillah (2014), menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, dalam penelitian Salama, dkk (2019), menyatakan keputusan investasi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal yang baik akan mempunyai dampak kepada perusahaan, dan secara tidak langsung. posisi *financial* perusahaan akan meningkat dan nilai perusahaan pun akan tinggi (Dewi dan Sudiartha, 2017). Dalam *trade off theory* (diasumsikan titik target dari struktur modal yang belum optimal), nilai perusahaan akan meningkat ketika rasio utang pada stuktur modal ditingkatkan. Perusahaan akan meningkatkan utang sampai dengan tingkat utang tertentu, dimana biaya keagenan menyebabkan kredibilitas suatu perusahaan akan menurun. Penurunan kredibilitas perusahaan terjadi karena adanya pengurangan pajak dari penambahan biaya utang, atau biaya kesulitan keuangan. Dalam menentukan target struktur modal yang optimal, dituntut peran dari manajemen

UNMAS DENPASAR

perusahaan. Pendanaan dari penggunaan utang memiliki kelemahan serta kelebihan. Kelemahan penggunaan utang sebagai sumber pendanaan terletak pada munculnya biaya keagenan dan biaya kepailitan, sedangkan kelebihan dalam penggunaan utang sebagai sumber pendanaan adalah diperolehnya pengurangan pajak karena pembayaran bunga utang (Prastuti dan Sudiartha 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Hamidy (2014) dan Endiana (2017) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Arindita (2015), menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan dapat menjadi sinyal untuk menarik investor dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Noviliyana (2016), ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan merupakan penilaian skala besar kecilnya perusahaan yang ditentukan total aset yang dimiliki oleh perusahaan, hal tersebut menjadi pertimbangan bagi calon investor untuk menanamkan dananya ke perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Sudiartha (2017) dan Sari (2016), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, hasil berbeda diperoleh Fau (2015) dan Noviliyana (2016), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-

2024. Pemilihan perusahaan sub sektor manufaktur industri barang konsumsi dalam penelitian ini dikarenakan sektor manufaktur memiliki rata-rata pertumbuhan harga saham yang paling tinggi dan perusahaan manufaktur merupakan jenis perusahaan yang paling banyak terdaftar dan paling aktif memperdagangkan sahamnya BEI dibandingkan dengan perusahaan non-manufaktur. Adapun judul dari penelitian ini adalah "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan,maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2021-2024?
2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2021-2024?
3. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai manufaktur sub sektor barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2021-2024?
4. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2021-2024?

UNMAS DENPASAR

5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2021-2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mempengaruhi profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi yang terdapat di bursa efek indonesia periode 2021-2024
2. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi yang terdapat di bursa efek indonesia periode 2021-2024
3. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi yang terdapat di bursa efek indonesia periode 2021-2024
4. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi yang terdapat di bursa efek indonesia tahun 2017-2018
5. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi yang terdapat di bursa efek indonesia periode 2021-2024

UNMAS DENPASAR

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan, khususnya yang berkaitan dengan pasar modal dan faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Melalui pengujian empiris terhadap variabel-variabel seperti profitabilitas, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal, dan ukuran perusahaan, penelitian ini dapat memperkaya literatur akademik yang membahas dinamika keuangan perusahaan manufaktur, terutama di sub sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperluas wawasan dan pemahaman teoritis mengenai bagaimana keputusan manajerial dalam aspek keuangan dapat memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menguatkan atau menguji kembali relevansi beberapa teori keuangan dalam konteks pasar modal Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi rujukan tambahan dan sumber informasi akademik yang berguna bagi mahasiswa, dosen, maupun peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa atau memperluas penelitian pada sektor dan periode yang berbeda. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai dasar awal untuk mengembangkan model-model penelitian lain yang lebih kompleks dengan memasukkan variabel moderasi atau mediasi.

UNMAS DENPASAR

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan informasi yang bermanfaat sebagai masukan dan bahan evaluasi bagi perusahaan untuk memberikan informasi mengenai pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal,dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2021-2024.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman peneliti mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, khususnya profitabilitas, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal, dan ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Selain itu, penelitian ini juga dapat memacu minat peneliti untuk lebih mendalami isu-isu keuangan perusahaan, serta menjadi pengalaman empiris dalam menerapkan metode penelitian kuantitatif dan analisis data dalam konteks pasar modal Indonesia.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan referensi dan sumber informasi tambahan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa. Hasil

UNMAS DENPASAR

penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam penyusunan kerangka konseptual, perumusan hipotesis, maupun dalam memilih pendekatan dan variabel penelitian. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat mendorong pengembangan kajian lebih lanjut, baik dengan menambahkan variabel lain, menggunakan metode analisis berbeda, maupun memperluas cakupan sektor dan periode pengamatan di masa mendatang.

UNMAS DENPASAR

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Landasan Teori

2.1.1.Teori sinyal (*signalling theory*)

Teori sinyal dikembangkan dalam ilmu ekonomi dan keuangan untuk memperhitungkan kenyataan bahwa orang dalam (insiders) perusahaan pada umumnya memiliki informasi yang lebih baik dan lebih cepat berkaitan dengan kondisi mutakhir dan prospek perusahaan (Silalahi & Sihombing, 2021). Dibandingkan dengan investor luar, Menurut Gustiandika (2014) teori sinyal menjelaskan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini dapat berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik (investor). Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi sinyal bagi pihak di luar perusahaan, terutama bagi pihak investor adalah laporan tahunan. Informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan dapat berupa informasi akuntansi, yaitu informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan, dan informasi non-akuntansi, yaitu informasi yang tidak berkaitan dengan laporan keuangan.

Teori sinyal digunakan dalam penelitian ini karena relevansinya dalam menjelaskan bagaimana perusahaan memberikan informasi kepada investor untuk mengatasi asimetri informasi antara pihak internal (manajemen) dan eksternal (investor). Dalam konteks penelitian ini, variabel seperti profitabilitas, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal, dan ukuran perusahaan berfungsi sebagai sinyal yang menunjukkan kinerja dan prospek perusahaan. Misalnya,

UNMAS DENPASAR

profitabilitas yang tinggi, kebijakan dividen yang konsisten, keputusan investasi strategis, struktur modal yang sehat, dan ukuran perusahaan yang besar dapat memberikan sinyal positif kepada pasar, meningkatkan persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, teori sinyal menjadi landasan teoritis yang mendasari analisis pengaruh berbagai faktor tersebut terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2.1.2 Nilai Perusahaan *(firm value*)

Nilai perusahaan merupakan suatu gambaran kondisi dari sebuah perusahaan, dimana pada gambaran tersebut terdapat suatu penilaian tertentu dari para calon investor mengenai baik atau buruknya kinerja perusahaan tersebut. Nilai perusahaan adalah harga yang rela dikeluarkan oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Wiagustini, 2014). Nilai perusahaan sendiri ialah harga pasar saham yang terjadi diantara pembeli dan penjual disaat terjadinya transaksi jual beli, dimana transaksi tersebut menjadi wujud cerminan dari nilai aset perusahaan itu sendiri (Sudiani & Darmayanti, 2016).

Semakin tinggi angka dari suatu nilai perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat kemakmuran para pemegang saham (Brigham & Houston, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan merupakan hal yang sangat krusial bagi suatu perusahaan itu sendiri, dimana baik atau buruknya suatu nilai perusahaan, akan menentukan masa depan dari perusahaan tersebut. Nilai perusahaan dianggap oleh masyarakat sebagai image utama yang akan mereka lihat sebelum mereka akan berinvestasi pada perusahaan tersebut. Nilai perusahaan memiliki posisi yang sangat penting bagi perusahaan karena dengan peningkatan nilai

UNMAS DENPASAR

perusahaan akan diikuti dengan peningkatan harga saham yang mencerminkan peningkatan kemakmuran pemegang saham.

2.1.3 Profitabilitas

Damodaran (2023) dalam bukunya menjelaskan bahwa profitabilitas adalah ukuran kinerja keuangan perusahaan yang menunjukkan kemampuannya untuk menghasilkan laba. Profitabilitas dilakukan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Analisis profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan rasio profitabilitas perusahaan dari waktu ke waktu atau dengan membandingkan rasio profitabilitas perusahaan dengan perusahaan lain. Dilakukannya analisis profitabilitas secara berkala tersebut dimaksudkan bagi manajemen agar lebih efektif dan efisien dalam menetapkan suatu prosedur perbaikan terhadap target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Tujuan profitabilitas adalah untuk mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan laba, untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan membaik atau memburuk, menilai kinerja manajemen perusahaan. Pendapat lain mengatakan bahwa tujuan profitabilitas adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu (Riyanto, 2018). Sedangkan tujuan rasio profitabilitas menurut Kasmir (2017:197) yaitu : 1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan. 2. Untuk mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. 3. Untuk mengetahui posisi laba perusahaan dan menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu. 4. Untuk mengukur produktivitas dari

UNMAS DENPASAR

seluruh dana perusahaan yang digunakan baik dari modal pinjaman maupun dari modal sendiri.

2.1.4 Kebijakan Deviden

Menurut Triyonowati dan Maryam (2022), kebijakan dividen merupakan keputusan yang dikaitkan dengan laba perusahaan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen untuk menambah modal guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Kebijakan dividen merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan keputusan pendanaan Perusahaan

Gitman & Zutter (2020:480) menekankan bahwa tidak ada kebijakan dividen yang terbaik untuk semua perusahaan. Setiap perusahaan harus mempertimbangkan faktor-faktor yang relevan dan memilih kebijakan dividen yang optimal untuk situasi dan tujuannya. Kebijakan dividen adalah keputusan perusahaan tentang bagaimana membagi keuntungannya kepada pemegang saham. Brealey et al., (2020:638) ada dua pilihan utama perusahaan dalam menentukan keputusan dividen, yaitu membagikan dividen secara tunai maupun dalam bentuk dividen saham dan yang kedua menahan labanya untuk digunakan sebagai modal internal untuk investasi juga pertumbuhan perusahaan.

UNMAS DENPASAR

2.1.5 Keputusan Investasi

Menurut Sulistyo (2018) Keputusan investasi merupakan kelengkapan proses perencanaan dan pengambilan keputusan untuk berbagai jenis investasi dengan jangka waktu pengembalian modal satu tahun atau lebih. Keputusan investasi adalah sekumpulan dana atau sumber uang lain yang dimiliki sepanjang

waktu dengan tujuan menghasilkan keuntungan di masa depan. Keputusan investasi dibedakan menjadi dua jenis yaitu keputusan investasi jangka panjang dalam bentuk mesin, bangunan, tanah, kendaraan, dan aset tetap lainnya dan investasi jangka pendek surat berharga jangka pendek, persediaan, piutang (Tandelilin, 2010).

Nilai perusahaan yang berdasarkan keputusan investasi bakal mempengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan. Menurut Mutmainnah et al, (2019). Keputusan investasi dimaknai sebagai salah satu tindakan terkait pengendalian longterm fund, hingga manajer keuangan dapat merencanakan dan mempertimbangkan yang terbaik dalam melakukan perputaran dana agar dimasa mendatang tidak merugikan perusahaan Keputusan investasi merupakan paling penting dalam suatu perusahaan karena memiliki pengaruh langsung mengenai besarnya investasi dan aliran kas perusahaan pada masa mendatang. Keputusan investasi merupakan faktor penting dalam fungsi keuangan perusahaan, karena untuk mencapai tujuan perusahaan dapat dicapai melalui kegiatan investasi perusahaan. Investasi modal merupakan salah satu aspek utama dalam keputusan investasi selain penentuan komposisi aktiva (Nuryani et al, 2018).

UNMAS DENPASAR

2.1.6 Struktur Modal

Struktur modal ialah perbandingan antara modal yang dimiliki oleh perusahaan dengan modal yang diperoleh melalui hutang. Struktur modal menunjukkan bagaimana kemampuan dari sebuah perusahaan dalam mendanai kegiatan operasionalnya. Keputusan struktur modal berkaitan dengan pemilihan sumber dana baik dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal) perusahaan.

Sumber dana perusahaan dari internal biasanya diperoleh dari laba ditahan dan depresiasi, serta sumber dana perusahaan dari eksternal diperoleh dari para kreditur yang memberi pinjaman (hutang) (Arniwita, 2021). Struktur modal merupakan masalah yang sangat penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan (Lestari & Oktaviani, 2024).

2.1.7 Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan ialah parameter yang mengukur skala atau besarnya perusahaan berdasarkan beberapa faktor seperti jumlah total aset, total modal, total penjualan, dan lainnya. Jumlah total aset perusahaan sering menjadi tolak ukur dalam menilai besar atau kecilnya skala perusahaan. Ukuran perusahaan dapat memengaruhi kapabilitas perusahaan dalam mendapatkan dana tambahan dari pihak eksternal untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. Ukuran perusahaan menentukan sejauh mana perusahaan dapat menanggung risiko yang tengah dihadapi. Perusahaan dengan skala besar cenderung memiliki risiko lebih rendah dibanding perusahaan dengan skala kecil karena memiliki kendali lebih kuat terhadap kondisi pasar. Hal ini memungkinkan bagi perusahaan untuk lebih baik dalam mengahadapi persaingan ekonomi (Amalia & Khuzani, 2021).

UNMAS DENPASAR

2.1.8 Perusahaan Manufaktur

Perusahaan Manufaktur adalah sebuah badan usaha yang mengoperasikan mesin, peralatan dan tenaga kerja dalam suatu medium proses untuk mengubah bahan- bahan mentah menjadi barang jadi yang memiliki nilai jual. Dalam proses

pekerjaannya, perusahaan ini memiliki ciri khas yakni mengubah suatu bahan mentah menjadi sebuah barang jadi yang mempunyai nilai jual yang besar. Dalam proses serta tahapan yang dilakukan pada kegiatan perusahaan manufaktur telah dilakukan dengan berdasarkan pada Standar Operasional Prosedur atau biasa disebut SOP yang telah ditetapkan. Salah satu dari bagian perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia biasanya disebut pabrik (Sita, 2020).

Menurut Nurul (2021), perkembangan bisnis saat ini khususnya di bidang perekonomian mengalami perkembangan yang pesat. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat bahwa perusahaan manufaktur merupakan kelompok perusahaan industri yang berkembang pesat dalam bisnisnya dan memiliki nilai bisnis yang sangat tinggi yang ditunjukkan dengan tingkat harga saham. Selain itu, perusahaan manufaktur merupakan emiten utama dan aktif memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dibandingkan perusahaan non-manufaktur. Seiring berkembangnya perusahaan manufaktur, perusahaan dituntut agar meningkatkan laba untuk menjaga kelangsungan usaha dan menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Pentingnya informasi kinerja bagi pengguna membuat setiap perusahaan bersaing untuk meningkatkan laba atau keuntungan. Indonesia sudah menjadi basis industri manufaktur terbesar se-ASEAN dengan kontribusi mencapai 20,27%.

UNMAS DENPASAR

2.2 Hasil Penelitian Sebelumnya

Beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia.

1. Lestari dan Oktaviani (2024) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap struktur modal (studi empiris pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi berupa laporan keuangan perusahaan Food and Beverage. Variabel independen yang digunakan adalah Profitabilitas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen, variabel dependen yang digunakan adalah Struktur Modal. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini berupa regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap Struktur Modal, Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal, sedangkan Struktur Aset dan Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.
2. Ani Susanti *et al* (2022) Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji secara empiris pengaruh keputusan investasi, profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Populasi dalam penelitian ini adalah

seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 yang berjumlah 182 perusahaan. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang ditentukan, diperoleh sampel sebanyak 30 perusahaan. Agar lolos dari uji normalitas, maka sebagian data outlier dikeluarkan sehingga diperoleh 12 perusahaan sampel. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda sebagai alat analisis. Analisis data dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 20. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa secara simultan keputusan investasi, profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Uji secara parsial dari empat hipotesis yang diajukan menunjukan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Sholikhah dan Trisnawati (2022) Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kebijakan dividen, ukuran perusahaan, profitabilitas, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan sampel sebanyak 30 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020. Data penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis yang digunakan adalah regresi

UNMAS DENPASAR

linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. Yuniastri (2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kebijakan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel lain yang secara teori mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan seperti *investment opportunity set*.
5. Amalia dan Khuzaini (2021) Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh nilai perusahaan, leverage dan struktur modal terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan diukur dengan size, leverage diukur dengan debt to equity rasio, sedangkan struktur diukur dengan long debt equity rasio. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan sampel penelitian menggunakan metode purposive sampling yaitu pemilihan sampel dengan kriteria tertentu. Metode purposive sampling diperoleh 45 sampel dan 9 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2019. Metode analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan program SPSS versi 23. Penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, dan leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja

UNMAS DENPASAR

keuangan. Sedangkan struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

6. Handayani dan Kurnianingsih (2021) Riset ini bermaksud dalam mengkaji dan mengenali dampak keputusan dalam investasi, pendanaan serta kebijakan dividen pada nilai dalam perusahaan di sektor industri dasar serta kimia di Bursa Efek Indonesia (BEI). Keputusan investasi, pendanaan serta kebijakan dividen ditentukan sebagai variabel bebas. Sebaliknya nilai dalam perusahaan selaku variabel terikat. Riset memakai jenis riset kuantitatif, prosedur pengolahan data menggunakan program SPSS versi 25. Populasi pada riset ini yakni perusahaan pada bidang perindustrian dasar dan kimia dalam kurun waktu 2015 sampai dengan 2019. Pemilihan sampel dengan menetapkan kriteria tertentu dengan memakai tata cara *purposive sampling*. Didapatkan 56 perusahaan yang dijadikan sampel. Analisis dalam riset ini diuji dengan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) keputusan investasi memberi dampak dengan arah positif pada nilai dalam perusahaan; (2) keputusan untuk pendanaan dan kebijakan dividen yang tidak mempunyai dampak bagi nilai perusahaan. Riset yang dilakukan membatasi beberapa faktor yang diteliti. Objek penelitian terbatas hanya industri manufaktur pada bidang usaha dasar dan kimia pada Bursa Efek Indonesia.
7. Indrayani (2021) Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2019. Populasi penelitian adalah perusahaan sektor pertanian

UNMAS DENPASAR

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Sampel dalam penelitian ini adalah 6 perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 2015-2019 ditentukan dengan metode purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Akuntansi Lingkungan berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan, Leverage tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Nilai, dan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

8. Agung (2021) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Dengan menggunakan metode purposive sampling, terpilih 22 perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 sebagai sampel. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Disimpulkan Keputusan Investasi (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, mendukung Teori Signaling yang menjelaskan hubungan antara keputusan investasi dan nilai perusahaan. Financing Decision (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, menurut *Trade off theory* yang menjelaskan bahwa pada tingkat utang tertentu, penghematan pajak (tax shields) dari tambahan utang akan sama dengan biaya kesulitan keuangan. Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan didukung oleh Signaling

UNMAS DENPASAR

Theory yang menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik akan dengan sengaja memberikan sinyal kepada pasar. Hasil uji kesesuaian model menunjukkan bahwa secara simultan keputusan investasi (PER), keputusan pendanaan (DER) dan kebijakan dividen (DPR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

9. Astakoni dan Wardita (2020) berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan didapat hipotesis pertama; yang menyatakan variabel keputusan investasi berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan dapat diterima. Hasil uji hipotesis kedua; yang menyatakan leverage berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan dapat diterima. Hasil uji hipotesis ketiga; yang menyatakan profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan dapat diterima. Hasil uji hipotesis keempat; yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan tidak dapat diterima (ditolak). Hasil uji ketepatan model dengan melihat R Square Adjusted yang memberi kontribusi model dalam menjelaskan hubungan struktural variabel yang diteliti adalah sebesar 0,604 (atau 60,40%)
10. Mutmainnah (2019) Nilai perusahaan adalah pandangan investor terhadap perusahaan yang berkaitan dengan harga saham yang dapat menumbuhkan sinyal yang positif dalam membuka peluang investasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017. Sampel ditentukan menggunakan metode purposive sampling dengan 11 perusahaan. Selanjutnya data tersebut diolah menggunakan analisis regresi

UNMAS DENPASAR

linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen dan keputusan investasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini tentang pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2021-2024, memiliki keunikan karena mencakup lima variabel independen utama secara bersamaan, yaitu profitabilitas, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal, dan ukuran perusahaan. Penelitian ini secara spesifik berfokus pada perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2021-2024, memberikan batasan objek yang jelas dan terfokus pada sektor industri tertentu. Selain itu, variabel yang digunakan dalam penelitian ini menyeluruh, mencakup aspek penting dalam analisis keuangan yang tidak selalu muncul bersamaan dalam penelitian sebelumnya.

Beberapa penelitian serupa memiliki fokus variabel yang lebih terbatas, periode yang berbeda, atau sektor industri lain. Misalnya, penelitian oleh Ni Kadek Indrayani (2021) berfokus pada sektor pertanian, sementara Vina Lestari & Retno Fuji Oktaviani (2024) menyoroti struktur modal sebagai variabel dependen. Selain itu, ada penelitian yang meneliti kinerja keuangan, bukan nilai perusahaan, seperti studi Alda Nur Amalia & Khuzaini (2021). Dengan cakupan yang luas pada variabel serta fokus sektor manufaktur, judul ini menawarkan perspektif unik

UNMAS DENPASAR

yang memberikan kontribusi lebih komprehensif terhadap penelitian nilai perusahaan di Indonesia.

UNMAS DENPASAR